

MAHASISWA LUAR DAERAH WAJIB ISOLASI MANDIRI

Protokol Kedatangan Warga Indekos Diseragamkan

YOGYA (KR) - Protokol kedatangan warga indekos, terutama mahasiswa dari luar daerah akan diseragamkan di tingkat DIY. Pemkot Yogya sebenarnya juga sudah menyusun protokol tersebut mulai prasyarat yang harus dipenuhi hingga kewajiban isolasi mandiri selama 14 hari.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku sudah menyusun buku petunjuk yang berisi protokol kedatangan mahasiswa dari luar daerah. "Kami bersama kabupaten lain akan dipanggil oleh Gubernur untuk menyeragamkan protokol mahasiswa dari luar daerah. Supaya nanti memudahkan proses skri-

ningnya," urainya, Jumat (7/8). Total mahasiswa yang berasal dari luar DIY diperkirakan mencapai 300.000 orang. Separuh dari jumlah tersebut ditengarai tinggal di indekos, pondokan maupun asrama mahasiswa yang berada di Kota Yogya. Sebagian dari mereka saat ini juga sudah mulai kembali ke Kota Yogya. Heroe melanjutkan,

mahasiswa luar DIY yang datang dan tinggal di Kota Yogya diharuskan membawa hasil *rapid diagnostic test* (RDT) non reaktif Covid-19. Sebelumnya juga harus mengisi aplikasi kedatangan melalui laman kuliah-lagi.jogjakota.go.id guna mendapatkan 'QR Code'. "Mereka juga harus isolasi mandiri selama 14 hari sejak kedatangan dengan menerapkan protokol kesehatan," tandasnya.

Sementara itu, menurut koordinator harian Posko RT 48 RW 07 Tahunan Umbulharjo Pambudi Bayu Santoso, untuk memantau apakah mahasiswa luar daerah itu melakukan isolasi

atau tidak cukup sulit. Hal ini rata-rata mahasiswa yang sudah datang langsung mengurus keperluan di kampusnya. Akan tetapi setiap mahasiswa yang datang kembali ke wilayahnya tetap dilakukan pemantauan. "Mereka kami minta mengisi formulir. Bagi yang tidak membawa hasil RDT, kami minta untuk melakukan *rapid test* di sini," jelasnya.

Di wilayahnya terdapat sekitar 50 pondokan mahasiswa. Dalam sehari rata-rata ada satu hingga dua mahasiswa yang sudah kembali dari kampung halamannya. Di antaranya berasal dari Samarinda, Pati serta Sidoarjo. **(Dhi)-f**

UID BERSAMA GAJAH TUNGGAL GROUP
Bantu 150 Ribu Masker ke Pemda DIY dan Kraton



KR-Fira Nurliani

GKR Condrokirono disaksikan Sultan HB X menerima bantuan masker secara simbolis dari perwakilan UID.

YOGYA (KR) - Yayasan Upaya Indonesia Damai (UID) atau yang lebih dikenal sebagai United in Diversity, menyumbangkan 150 ribu masker untuk Pemda DIY dan Kraton Yogyakarta. Perinciannya, sebanyak 100 ribu masker diperuntukkan bagi Pemda DIY dan 50 ribu masker untuk Kraton. Bantuan masker untuk Pemda DIY diterima Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X sedangkan untuk Kraton Yogyakarta diterima GKR Condrokirono yang diserahkan oleh perwakilan

dari IUD Handaka Santosa, di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Jumat (7/8).

"Sumbangan ini merupakan bagian dari lebih 6 juta masker yang telah dibagikan oleh UID ke seluruh wilayah Indonesia dan didukung Gajah Tunggal Group. Selain ke Pemda DIY kami juga berencana menyerahkan bantuan ke Jawa Tengah. Semua ini kami lakukan dengan harapan bisa membantu upaya penanggulangan pandemi Covid-19. Mudah-mudahan lewat kegiatan terse-

but, pencegahan Covid-19 bisa dilakukan secara lebih maksimal," kata Handaka Santoso usai bertemu dengan Gubernur DIY.

Indrawana Widjaja, perwakilan dari Gajah Tunggal Group menambahkan, sumbangan masker diharapkan bisa didistribusikan untuk pihak yang membutuhkan. Seperti rumah sakit, petugas medis dan masyarakat, sehingga bisa meringankan beban mereka. "Kami mengapresiasi kinerja Pemda DIY dan partisipasi aktif masyarakat yang bahu membahu bersama pemerintahan daerah menghadapi ancaman pandemi ini," ungkapnya.

Sedangkan GKR Condrokirono menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada UID dan Gajah Tunggal Group atas bantuan masker yang diberikan. Masker tersebut akan dibagikan kepada para abdi dalem Kraton Yogyakarta. "Akan kami bagikan kepada abdi dalem di lingkungan Kraton Yogyakarta," tutur GKR Condrokirono. **(Ria/Ira)-f**

UJI KELAIKAN KENDARAAN SEMAKIN MUDAH
UPT PKB Siapkan Sistem Pembayaran Online

YOGYA (KR) - Setelah meluncurkan metode pendaftaran pengujian kendaraan secara online, UPT Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kota Yogya tengah menyiapkan sistem pembayaran online. Uji kelaikan kendaraan atau kir bagi pemilik angkutan penumpang dan barang kelak akan semakin mudah.

Kepala UPT PKB Kota Yogya Bayu Setiawan Heru Purnomo, menjelaskan sejak diberlakukan awal Juli lalu, pendaftaran uji kelaikan kendaraan secara online ternyata belum digemari. "Masih banyak yang mendaftar secara manual dengan langsung datang ke kantor. Dalam sehari, rata-rata yang mendaftar online kurang dari sepuluh," ujarnya, Jumat (7/8).

Pendaftaran kir online dilakukan melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Satu akun JSS dapat mendaftarkan hingga dua kendaraan. Caranya cukup mudah karena pemilik kendaraan langsung mendapatkan jadwal uji kendaraan tan-

pa harus mengantre daftar secara manual.

Oleh karena itu, hingga kini pihaknya masih terus memberikan sosialisasi serta edukasi kepada pemilik angkutan barang dan penumpang untuk memanfaatkan pendaftaran online tersebut. "Sekarang juga sedang kami siapkan sistem pembayaran onlinenya. Semoga September sudah bisa disimulasikan. Sehingga kelak pemilik kendaraan cukup menunjukkan bukti pembayaran kemudian menunggu hasil pengujian. Semakin mudah dan transparan," imbuhnya.

Dalam sehari, kapasitas pengujian kendaraan dibatasi hingga 70 kendaraan. Bagi pemilik kendaraan yang mendaftar uji kir secara manual, belum tentu memperoleh jadwal pengujian di hari yang sama jika kuota sudah penuh. Hal ini pun menyebabkan pendaftar harus kembali datang di lain hari sesuai jadwal. Berbeda jika mendaftar se-

cara online karena sudah mendapatkan kuota untuk uji kendaraan.

Selain itu, loket bagi pendaftar manual dengan online juga disediakan. Terutama untuk pengecekan syarat administrasi hingga loket pembayaran sebelum kendaraan masuk dalam ruangan uji. "Kalau nanti pendaftaran dan pembayaran sudah bisa online sekaligus, maka pemilik kendaraan tinggal menunjukkan bukti pembayarannya saja. Tahapannya memang membayar retribusi dulu baru dilakukan uji. Jika hasil uji ada yang gagal, dapat diulang sekali lagi sesuai jadwal baru," urai Bayu.

Total kendaraan wajib uji kir yang statusnya aktif selama dua tahun di Kota Yogya mencapai 8.500 unit. Selama pandemi virus Korona, layanan PKB Kota Yogya sempat ditutup hingga dua bulan dan menyebabkan terjadi *waiting list*. Akan tetapi antrean itu sudah bisa diulihkan sejak akhir Juli lalu. **(Dhi)-f**

MENGACU PROTOKOL KESEHATAN

Jasa Pernikahan Mulai Menggeliat

YOGYA (KR) - Perpanjangan masa darurat pandemi Covid-19 jelang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) tidak berpengaruh dengan bisnis jasa pernikahan yang mulai menggeliat. Masyarakat siap mengadakan hajatan, dengan tetap mengacu aturan protokol kesehatan dan konsultasi serta komunikasi dengan gugus tugas Covid-19 di wilayahnya masing-masing.

"Masyarakat sudah paham. Banyak yang menggunakan gedung atau hotel agar lebih terkontrol dan bisa mematuhi aturan dengan jelas. Undangan pernikahan di era AKB juga diselipkan pesan-pesan terkait protokol kesehatan," jelas Ketua Gabungan Penyelenggara Pernikahan Yogyakarta (Gappy) Ki Abeje

Janoko kepada *KR*, Jumat (7/8)

Ki Abeje menyebutkan, konsep pernikahan masa AKB yang telah disimulasikan Gappy mulai diadopsi dan dipakai masyarakat dengan maksimal tamu 50 persen dari kapasitas gedung sesuai aturan. "Layanan terpadu dari jasa pernikahan seperti catering, foto/video, MC, rias, dekorasi dan lainnya dengan minimalisir kontak fisik (physical distancing)," jelasnya

Senada, Ketua DPD PPJI (Perkumpulan Pengusaha Jasa Boga Indonesia) DIY Hj Sri Wahyuni Dewi SE MM menyebutkan, pada Agustus 2020 ini resepsi pernikahan dengan tamu undangan sekitar 500 orang, juga mulai ada yang menyelenggarakan, Tentunya de-

ngan izin Gugus Covid setempat dan digelar outdoor, terbuka di Joglo atau Pendopo dengan SOP Covid-19. "Kehadiran tamu 80 persen lebih bisa tertib disiplin, Kita siap menyambut AKB," tegas Dewi.

Sementara salah satu Wedding Organizer, Kapulaga Planner & Organizer, pada bulan Agustus ini menangani 4 event pernikahan dengan beberapa gaya, set menu (round table), family style (round table), standing party (dengan hanya Stall/ Gubug). "Tamu mulai 50 sampai 500 orang dengan SOP Covid dan shift bertahap. Untuk sementara event kami ada di hotel," terang pimpinan Kapulaga, Stan-Lus Julian. **(R-4)-f**

Barahmus Siapkan Festival Museum Yogyakarta

YOGYA (KR) - Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY berupaya menghidupkan kembali Festival Museum Yogyakarta pada 2021 bertelepon dengan HUT ke-50. Upaya tersebut diyakini bisa menjadi unggulan dunia permuseuman di DIY.

"Ada beberapa hal yang kami rasa sangat menguatkan kegiatan tersebut. Pertama, Yogyakarta sebagai pusat kebudayaan Nusantara sekaligus tujuan wisata dan pendidikan," kata Ketua Umum Barahmus DIY yang juga Ketua I Asosiasi Museum Indonesia (AMI) Ki Bambang Widodo saat berlangsung Tasyakuran HUT ke-59 Barahmus DIY di Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Sudirman Jalan Bintaran Wetan Yogyakarta, Jumat (7/8).

Selain itu lanjut Ki Bambang, Yogyakarta sarat akan peristiwa se-

jarah dan nilai perjuangan. Termasuk banyak tokoh nasional yang berasal dari Yogyakarta. Sehingga tidak berlebihan jika melalui kegiatan tersebut dapat menjadikan Yogyakarta menjadi barometer permuseuman nasional.

Dalam kesempatan yang dihadiri petinggi museum di DIY tersebut juga diserahkan kartu tanda anggota Barahmus DIY dengan nomor 003 kepada Ketua DPRD DIY Nuryadi SPd yang menjabat Dewan Penasihat. Sedang khusus untuk nomor 001 dan 002 dimiliki Gubernur dan Wakil Gubernur DIY. "Ketika sudah menjadi bagian dari sistem, saya tidak akan mundur. Semoga keberadaan saya bisa memberi manfaat, bukan malah menjadi benalu," kata Nuryadi.

Menurutnya museum menjadi tempat mencatat sejarah yang sudah terjadi dan akan datang.

Sebab itu tidak semestinya memandang museum dengan sebelah mata. "Sebagai bangsa maju, hal tersebut harus dilakukan. Jangan sampai sejarah hilang tanpa makna," tegasnya. Selain

itu pada kesempatan tersebut juga diluncurkan buletin Barahmus DIY. Sebelumnya, kegiatan diawali dengan ziarah tokoh di Makam Wijayabrata Yogya.

(Feb)-f

Pendamping Sosial Bekerja Teamwork
"..kita satu korps..Kemensos RI"



KR-Istimewa

Dirjen Rehabilitasi Sosial Kemensos RI, Raden Harry Hikmat.

YOGYA (KR) - "Di tengah Pandemi Covid ini, Pendamping PKH harus berperan ganda. Selain menjadi Pendamping bagi para KPM (Keluarga Penerima Manfaat), Pendamping juga harus ikut berkoordinasi memantau penyaluran bansos," Pesan Raden Harry Hikmat, Dirjen Rehabilitasi Sosial Kemensos RI saat memberikan Materi pada Diklat Family Development Session di Balai Besar pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Yogyakarta, Kamis (6/8/20).

Harry mengingatkan untuk tetap berhati-hati saat menjalankan tugas di lapangan. Protokol kesehatan harus

selalu diutamakan, selain untuk melindungi diri sendiri juga melindungi sekitar terutama para KPM.

Harry juga berpesan kepada pendamping untuk selalu berkoordinasi antar direktorat di Kemensos. Sebagai Dirjen Rehsos Harry meminta Pendamping PKH untuk mendaftarkan warga Negara yang memiliki NIK (Nomer Induk Kependudukan) namun tidak tinggal di daerahnya atau para tuna Wisma, agar bisa dimasukkan dalam *database* sehingga bisa mengakses Bantuan Sosial. Bantuan sosial harus tepat sasaran sehingga bisa dimanfaatkan untuk keperluan penerima manfaat. "Pendamping Sosial kor-

snya adalah Kementerian Sosial. Jadi silahkan berkoordinasi dan berkomunikasi antara Pendamping PKH dengan Pendamping Rehabilitasi Sosial. Pendamping Rehsos harus bersinergi dengan pendamping PKH. Begitu juga sebaliknya, pendamping PKH harus mengetahui tentang pelayanan rehabilitasi sosial. Semua pihak harus bersinergi untuk mendukung pelaksanaan program program Kementerian Sosial," jelas harry.

Di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Yogyakarta saat ini sedang diselenggarakan Diklat E-learning FDS Pendamping PKH gelombang 4 dari tanggal 3 sampai 13 Agustus 2020 secara daring atau online. Sebanyak 420 orang peserta diklat yang berasal dari Jawa Timur mengikuti pembelajaran secara virtual melalui laman elearning.kemensos.go.id.

Tahun 2020 ini BBPPKS Yogyakarta akan melatih 4.371 Pendamping Program Keluarga Harapan PKH menjadi salah satu program unggulan Kementerian Sosial dalam rangka pengentasan kemiskinan. (*)

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
➤ GRAND INNA MALIBORO HOTEL J.L.MALIBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		
➤ J.L. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL	07/Aug/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.575	14.825
EURO	17.250	17.500
AUD	10.450	10.650
GBP	19.050	19.550
CHF	15.900	16.200
SGD	10.575	10.825
JPY	137,00	142,00
MYR	3.350	3.550
SAR	3.625	3.975
YUAN	2.050	2.175
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing		